

**RESUME PAPARAN PUBLIK (“PUBLIC EXPOSE”) TAHUNAN 2019
PT. DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
 (“Persero”)**

• **Waktu & Tempat :**

Hari & Tanggal : Kamis, 20 Juni 2019
Waktu : 14.00 – 17.15 WIB
Tempat : Hotel Dafam Semarang
Jl. Imam Bonjol No. 176 Semarang

• **Peserta :**

A. Direktur Perseroan :

Billy Dahlan : Direktur Utama
Andhy Irawan K : Direktur
Wijaya Dahlan : Direktur
Handoko Setijawan : Direktur
MM Soemarni : Direktur Independen

B. Komisaris Perseroan :

F Soleh Dahlan : Komisaris Utama
Junaidi Dahlan : Komisaris
Santoso Widjojo : Komisaris Independen

C. Para Pemegang saham, Masyarakat, Investor dan Jurnalis

• **Susunan Acara :**

1. Pembukaan oleh Bapak Wim Al Fatih
2. Sambutan Komisaris Utama Bapak F Soleh Dahlan
3. Presentasi Profil Perseroan oleh Bapak Billy Dahlan
4. Paparan mengenai Kinerja Operasional Property oleh Bapak Wijaya Dahlan
5. Paparan mengenai Kinerja Operasional Hotel Manajemen oleh Bapak Andhy Irawan K
6. Paparan Kinerja Keuangan dan Proyeksi Perseroan oleh Bapak Billy Dahlan
7. Paparan mengenai Prospek Usaha dan Strategi Peningkatan Kinerja oleh Bapak Billy Dahlan
8. Sesi tanya jawab yang dipimpin oleh Bapak Wim Al Fatih, Moderator

- **Sesi Tanya Jawab :**

Sesi tanya jawab berlangsung selama kurang lebih 30 (tiga puluh) menit dan setiap pertanyaan langsung dijawab oleh manajemen. Sebelum mengajukan pertanyaan, peserta yang mengajukan pertanyaan mengangkat tangan, menyebutkan nama dan perusahaan.

1. Pertanyaan : Ibu Amalia (Dari : Media - Kontan)

Pertanyaan : Secara umum, bagaimana kinerja industri perhotelan & property di tahun 2018?

JAWABAN :

- ❖ Kinerja industry perhotelan sangat bagus karena adanya komitmen pemerintah dalam pengembangan pariwisata di seluruh daerah, dengan menggali potensi2 wisata di daerahnya masing2. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah kunjungan para wisatawan
- ❖ Dengan adanya pembangunan infrastruktur oleh pemerintah yang cukup agresif ikut mendorong peluang2 pebisnis wisata yang dapat diajak bekerjasama dengan industry perhotelan dan dapat mendorong peningkatan kinerja hotel
- ❖ Dengan dicanangkan oleh kementerian pariwisata adanya 10 destinasi pariwisata sebagai bali baru akan mendongkrak kunjungan wisatawan domestic maupun mancanegara berkunjung dan menginap di wilayah sekitar destinasi tsb, secara otomatis membuka peluang bertumbuhnya industry perhotelan di wilayah tersebut
- ❖ Bertumbuhnya industry perhotelan dengan pola hotel berjejing, baik local chain maupun international chain yang dilakukan para investor dalam penetrasi pasar ikut menunjang kinerja industry perhotelan
- ❖ Sejalan dengan komitmen pemerintah mengedepankan ekonomi syariah, Dafam pun telah mengembangkan management perhotelannya dengan brand basis syariah dalam pengelolaannya & masih memiliki potensi untuk berkembang.
- ❖ Kinerja sector property di tahun 2018 pasar property masih kurang bergairah, peningkatannya kurang begitu optimal, dikarenakan adanya tahun politik / Pemilu dan efek proyek infrastruktur pemerintah Tol Trans Java, sebagian customer cenderung masih *wait and see* & calon pembeli lebih peka dalam menentukan skala prioritas dalam mengambil keputusan yg dipilihnya
- ❖ Sektor property yang sedang menanjak adalah sector rumah yang bersubsidi pemerintah, dan perseroan sudah membidik segmen tersebut dengan kerja sama operasi melalui entitas anak untuk menggarap sector tsb

2. Pertanyaan : Bp. Herdiyan (Dari : Media - Bisnis Indonesia)

Pertanyaan :

- **Apakah Perseroan ada rencana bagi Deviden di tahun 2019 ini?**
- **Terkait dengan proyek FLPP /Rumah Subsidi, bagaimana dengan proses waktu tunggu konsumen untuk mendapatkan rumah tersebut**
- **Fokus management terkait sector Perhotelan apakah lebih focus untuk memiliki Hotel sendiri atau pada pengembangan Hotel2 yg dimanage**
- **Berapa Estimasi Capex tahun ini, dan uang di dapat dari mana ?**

JAWABAN :

- ❖ Perseroan belum ada Rencana membagikan Deviden di tahun 2019, karena masih ingin berfokus membesarkan asset, berekspansi & membesarkan bisnis.
- ❖ Terkait dengan proses pembangunan Rumah subsidi, diperkirakan masa tunggu konsumen untuk mendapatkan rumah tersebut, relative tidak terlalu lama yaitu berkisar antara 12-18 bulan
- ❖ Terkait dengan bisnis perhotelan fokus Management lebih kepada peningkatan jumlah dan kualitas Hotel2 yang dimanage dari pada menambah jumlah Hotel yang dimiliki sendiri. Jadi penambahan hotel yang bakal dimiliki sendiri tetap berjalan namun berjalan secara organik saja.
- ❖ Tahun ini Perseroan menyiapkan dana Capex senilai sekitar 30 Miliar dari kas internal.

3. Pertanyaan : Ibu Tya (Dari : Media – Jawa Pos Radar Semarang)

Pertanyaan : Secara khusus, faktor apakah yang menjadi keunggulan Perseroan untuk bersaing dengan para kompetitornya, khususnya di bidang perhotelan?

JAWABAN :

- ❖ Perseroan melalui Entitas Anak dalam pengelolaan management-nya memiliki ciri khusus cita rasa DAFAM yang tidak dimiliki yang lain, baik dari segala aspek seperti cara pelayanan, produk, dll
- ❖ Kekuatan *brand image* Dafam yang khas & murni produk Indonesia (Local Culture)
- ❖ *One Stop Service Strategy* yang dilakukan Hotel Dafam Management dalam membantu Mitra nya yang dimanage dari proses awal Hotel belum berdiri hingga akhir Hotel Running (dari membantu proses mekanisme perijinan, keperluan urusan dengan Pihak Bank, dll) ; yang tidak dimiliki oleh setiap Operator Management Perhotelan yang ada di Indonesia.

4. Pertanyaan : Bp. Margo (Dari : Perorangan)

Pertanyaan : Strategi apa yang telah dipersiapkan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2019, khususnya di bidang properti?

JAWABAN :

- ❖ Strategi Perseroan & Entitas anak yaitu berencana memperluas segment pasar selain yang sudah ada yaitu dengan lebih intens menggarap pasar yang masih terbuka peluangnya yaitu Perumahan subsidi
- ❖ Perseroan membuka diri untuk kerjasama dengan pemilik lahan ataupun dengan investor lain dengan Joint venture maupun Joint Operation dalam memperluas & mengembangkan sector property yang digarapnya
- ❖ Meningkatkan kualitas produk & pelayanannya serta tetap menjalankan strategi promosi yang tepat dalam memasarkan produknya
- ❖ Meningkatkan profesionalisme SDM dalam segala hal untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan dan entitas anak dengan mengikuti perkembangan life style yang ada maupun life style calon pembeli

5. Pertanyaan : Bp. Rihandi (Dari : PT Iksa Properti Indonesia)

Pertanyaan : Bagaimana pandangan Direksi terhadap prospek usaha Perseroan di tahun 2019? Hal apa yang melandasi pandangan tersebut?

JAWABAN :

- ❖ Prospek Usaha Perseroan & atau entitas anak di industry perhotelan masih terbuka dan sangat baik dengan adanya support pemerintah yang menggalakkan sektor pariwisata sebagai penghasilan pemerintah diluar Migas.
- ❖ Selain itu komitmen pemerintah dalam memerangi terorisme & meningkatkan keamanan serta kesigapan dalam menangani bencana alam, sangat mendukung wisatawan domestic & manca Negara tetap berkunjung ke destinasi2 daerah yang ditawarkan yang akhirnya mendorong pertumbuhan kinerja industry perhotelan juga.
- ❖ Di sector property walaupun belum pulih dan optimal, masih terbuka peluang2 yang bisa digarap dan dapat menjadi penyumbang pendapatan Perseroan maupun entitas anak yaitu pengembangan perumahan subsidi, baik di Jawa timur maupun Jawa Tengah dengan menunjukkan diri sebagai Pengembang yang profesional (bukan sebagai pengembang yang Nakal) yang juga bersedia membuka diri bekerja sama dengan para pemilik lahan potensial untuk pengembangan propertinya maupun terhadap Investor lain yang mau bekerjasama.